# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd. Tindak tutur yang akan dibahas dari pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd pada hari Senin tanggal 29 sampai 30 Mei 2023. Yang mana pidato tersebut sudah ditranskripsikan ke dalam bentuk teks sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis tindak tutur yang digunakan bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd pada pidatonya. Pemaparan mengenai tindak tutur berdasarkan data yang didapatkan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd sebagai berikut.

**4.1 Hasil Penelitian**

**1. Tindak Tutur Lokusi**

#  Tindak tutur lokusi yang terdapat dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd muncul dalam kategori kalimat. Dalam tuturan-tuturan yang beliau ungkapkan hanya memberikan informasi tanpa adanya tendensi untuk mempengaruhi atau melakukan sesuatu kepada para pendengar. Berikut tindak tutur lokusi berdasarkan data dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd.

# Pada teks pidato berikut:

# Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

# Good morning everybody. How are you this morning?

#  I am fine thank you, and you?

#  Ya Saya baik-baik juga seperti yang kalian lihat pada pagi hari ini.

# Yang saya hormati Bapak Ibu dan ananda sekalian yang saya cintai dan saya banggakan.

# Alhamdulillah kita bersyukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sebab di pagi yang agak rintik-rintik ini kita masih tetap melaksanakan upacara bendera.

# Salah satu kewajiban kita sebagai pelajar sebagai warga negara Republik Indonesia untuk mengenang perjuangan tokoh-tokoh perjuangan tokoh-tokoh pendiri dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

# Sehingga pada pagi hari ini kita bisa bersama-sama melaksanakan kegiatan upacara bendera yang akan dilaksanakan setiap hari Senin selama tidak ada gangguan semacam hujan yang tidak bisa kita elakkan atau gangguan lain.

# Jadi ananda sekalian saya harapkan kerapian berpakaian kita pada saat pelaksanaan upacara belajarlah tampil menjadi anak-anak yang rapi.

# Saya kira Anda sudah tahu bagaimana berpakaian yang rapi.

# Kemudian bersepatu ya, sampai masih ada yang masih pakai sandal.

# Apa masih ada yang pakai sandal? Kalau memang tidak mampu beli sepatu ya melapor.

# Kalau memang tidak mampu kemudian nanti disurvei rumahnya bagaimana siapa tahu ada nih motornya ada handphonenya ada sementara tidak beli sepatu ini apalagi yang dapat bantuan ini salah sasaran itu nak.

# Kemudian dasi ya. Dasi minggu depan ya usahakan banyak dibeli di pasar itu.

# Ini semua ada pembelajarannya. Itulah belajar pakai dasi itu calon-calon kantoran supaya nanti ananda sekalian tidak kaget ketika disuruh pasang dasi atau disuruh pasang dasi tidak tahu cara memasangnya.

# Nah ini repot juga itu banyak sekarang pejabat-pejabat atau orang-orang ketika disuruh menggunakan dasi setengah mati lagi belajar.

# Jadi kalau sudah terbiasa nak nah itu aman.

# Kemudian topi, nah ini paling banyak ini saya lihat kelas berapa ini yang tidak pakai topi.

# Jadi ananda sekalian usahakan minggu depan itu pakai topi kemudian dalam kegiatan upacara ini.

# Saya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik. (Tepuk Tangan)

# Bagi yang belum tampil silakan dilihat tadi apa kelebihan dan apa kekurangan upacara bendera hari ini.

# Itu perlu diperbaiki termasuk wali kelas ya dan kita semua, karena hal ini akan selalu berulang-ulang dan kadang memang kita sudah siapkan dengan baik tetapi karena grogi jadi tidak maksimal tampilnya.

# Yah anggap saja yang ada di depannya itu anak-anak yang di bawah kalian supaya tidak terlalu tegang. (Siswa tertawa).

# Kemudian untuk upacara pada pagi hari ini saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib walaupun ini kelompok paduan suaranya agak kuranglah tadi. Mungkin hari-hari berikutnya enggak usah terlalu dirapatkan. Itu masukkan kita untuk kedepannya.

# Janji siswa tadi masih banyak yang belum mengikuti dan kurang tadi waktu pembacaan janji banyak yang tidak ikut.

# Jadi saran saya wali kelas tempel di dalam kelasnya dan wajibkan anak-anak menulis di bukunya. Atau difoto kemudian kirimkan di grup kelas supaya ini bisa semarak ketika membaca janji siswa.

# Kemudian kegiatan-kegiatan ekskul silakan diikuti. Sudah mulai latihan kembali dan sore hari silakan yang mau ikut juga boleh.

# Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya, tergantung minat dan bakatnya tetapi pramuka itulah wajib.

# Pramuka itu wajib!.

# Jadi anak-anakku sekalian harus mengikuti pramuka karena di dalam rapor itu nak muncul itu nilai di kepramukaan.

# Jadi teman-teman guru, yang masuk anak-anak kita di pramuka kasih nilai bagus itu kepramukaannya dan dicatat.

# Kemudian PMR nah itu bagus nak, yang mau masuk dokter itu ikut disitu nak. Ini sudah ada saya lihat tetapi berkurang.

# Kemudian ada pencak silat yang mau masuk tentara polisi yang suka tantangan yang mau kuatkan fisik juga boleh.

# Kemudian ada voli, silakan datang sore hari.

# Cuma kalau sore hari orang-orang dewasa ikut masuk juga. karena pernah itu ada saya tegur yang datang membawa orang-orang dari luar.

# Orang yang dewasa kan sangat berbeda dengan kalian yang menendang bola itu.

# Saya kira itu dan ada kegiatan-kegiatan keagamaan nanti yaitu BTQ baca tulis Al-Quran dan yang lain-lain. Ada lagi saya lupa bahasa Inggris ya. Bahasa Inggris yang mau masuk karena terbaru sehingga hanya 1 kelas kita mau buka.

# Silahkan daftar yang berminat ya belajar bahasa Inggris.

# Saya akan turut membina anak-anak sekalian.

# Saya kira demikian kurang lebihnya mohon dimaafkan. Nanti minggu-minggu berikutnya kita akan sampaikan lagi. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

# 2. Tindak Tutur Ilokusi

Telah dijelaskan sebelumnya, tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang memiliki maksud dan fungsi tertentu. Searle 1979 (dalam Wijana dan Rohmadi 2018:42) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima bagian, yaitu tindak tutur ilokusi representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Berikut pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi berdasarkan data yang ditemukan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

***A. Tindak Tutur Ilokusi Representatif***

Tindak tutur repsentatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya. Tindak tutur tersebut meliputi tuturan *menyatakan, menuntut, mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberikan kesaksian, menyebutkan, berspekulasi*. Berikut pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi representatif berdasarkan data yang ditemukan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif “***Menyatakan***”

Bukti tuturan:

4) ***Salah satu kewajiban kita sebagai pelajar sebagai warga negara Republik Indonesia untuk mengenang perjuangan tokoh-tokoh perjuangan*** tokoh-tokoh pendiri dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada tuturan (4), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan informasi mengenai kewajiban sebagai pelajar terkhusus yang berwarga negara Indonesia untuk senantiasa mengenang perjuangan tokoh-tokoh yang telah susah payah dalam meraih kemerdekaan negeri ini. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi representatif “menyatakan”, karena pada pernyataan **“*Salah satu kewajiban kita sebagai pelajar sebagai warga negara Republik Indonesia untuk mengenang perjuangan tokoh-tokoh perjuangan****”*.

10) Kalau memang tidak mampu ***kemudian nanti disurvei rumahnya bagaimana siapa tahu ada nih motornya ada handphonenya ada sementara tidak beli sepatu*** ini apalagi yang dapat bantuan ini salah sasaran itu nak.

Pada tuturan (10), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan informasi kepada murid-muridnya mengenai apabila ada laporan tidak mampu untuk membeli perlengkapan sekolah nantinya akan ada observasi langsung di lapangan yang dilakukan pihak sekolah ke rumah-rumah siswa. Jika siswa betul-betul dianggap sebagai orang yang tidak mampu akan dibantu pihak sekolah namun jika tidak akan kena sanksi karena telah berbohong. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi representatif “menyatakan”, karena pada pernyataan **“...*kemudian nanti disurvei rumahnya bagaimana siapa tahu ada nih motornya ada handphonenya ada sementara tidak beli sepatu...****”*.

25) ***Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya, tergantung minat dan bakatnya tetapi pramuka itulah wajib.***

Pada tuturan (25), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan informasi kepada murid-muridnya mengenai apa yang sebelumnya telah disampaikan kepada murid-muridnya bahwa diperbolehkan untuk mengikuti lebih dari satu ekstrakurikuler di sekolah. Tetapi ekstrakurikuler yang diwajibkan adalah Pramuka. Sehingga para murid harus mengikuti ekstrakurikuler tersebut setiap minggunya. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi representatif “menyatakan”, karena pada pernyataan “***Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya...”.***

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif “***Menunjukkan***”

Bukti tuturan:

5) ***Sehingga pada pagi hari ini kita bisa bersama-sama melaksanakan kegiatan upacara bendera*** yang akan dilaksanakan setiap hari Senin selama tidak ada gangguan semacam hujan yang tidak bisa kita elakkan atau gangguan lain.

Pada tuturan (5) yang diungkapkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dalam pidatonya menunjukkan bukti nyata dari wujud seorang warga negara yang senantiasa memberikan penghormatan kepada para pejuang kemerdekaan Republik Indonesia dengan tetap melaksanakan upacara bendera setiap hari senin. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi representatif “menunjukkan”, karena pada pernyataan **“*Sehingga pada pagi hari ini kita bisa bersama-sama melaksanakan kegiatan upacara bendera”****,* bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memiliki maksud tertentu, yaitu bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd ingin menerapkan budaya bangsa Indonesia yang melaksanakan upacara bendera untuk memperingati tokoh-tokoh pejuang terdahulu.

12) ***Ini semua ada pembelajarannya***. Itulah belajar pakai dasi itu calon-calon kantoran supaya nanti ananda sekalian tidak kaget ketika disuruh pasang dasi atau disuruh pasang dasi tidak tahu cara memasangnya.

Pada tuturan (12) yang diungkapkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dalam pidatonya menunjukkan bahwa apa yang ada di sekolah ini adalah sebuah pembelajaran bagi murid-muridnya. Mulai dari berpakaian rapi, memakai sepatu hingga memakai dasi adalah hal yang penting untuk dipelajari murid saat usia sekolah. Dikarenakan nantinya mereka akan menempati posisi kerja yang juga akan membutuhkan bekal dalam berpenampilan menarik dan rapi. **“*Ini semua ada pembelajarannya***.***”****,* bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memiliki maksud tertentu, yaitu bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd ingin mengajarkan mengenai cara hidup yang berguna sampai ke dunia kerja setelah mereka tamat dari sekolah.

22) ***Janji siswa tadi masih banyak yang belum mengikuti dan kurang tadi waktu pembacaan janji banyak yang tidak ikut.***

Pada tuturan (22) yang diungkapkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dalam pidatonya tersebut beliau menunjukkan bahwa abanyak siswa yang belum mengikuti pembacaan janji siswa. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi representatif “menunjukkan”, karena pada pernyataannya beliau sedang memberikan informasi dari apa yang telah dilihatnya baru saja.

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif “***Memberikan Kesaksian***”

Bukti tuturan:

15) Kemudian topi, ***nah ini paling banyak ini saya lihat kelas berapa ini yang tidak pakai topi***.

Pada tuturan (15), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan informasi mengenai apa yang telah dilihatnya yang mana banyak anak muridnya yang tidak memakai topi saat upacara bendera berlangsung. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi representatif “memberikan kesaksian”. Hal itu terlihat pada tuturannya **“...*nah ini paling banyak ini saya lihat kelas berapa ini yang tidak pakai topi****”*.

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Direktif***

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Yang termasuk ke dalam tindak tutur jenis ini antara lain tuturan *meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, menyuruh, menagih, memerintah, mendesak, memohon, menantang, memberi aba-aba*. Berikut pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi direktif sepanjang data yang ditemukan dalam pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd.

(1) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Memohon***”

 Bukti tuturan:

(6) Jadi ananda sekalian ***saya harapkan kerapian berpakaian*** kita pada saat pelaksanaan upacara belajarlah tampil menjadi anak-anak yang rapi.

Pada tuturan (6), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah untuk dapat memperbaiki penampilan dalam segi berseragam sekolah agar senantiasa rapi dan bersih. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “Memohon”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “***saya harapkan kerapian berpakaian”*** yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memohon kepada anak-anak murid agar mereka dapat menjaga kerapian dalam berpakaian.

(2) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Menyuruh***”

 Bukti tuturan :

(6) Jadi ananda sekalian saya harapkan kerapian berpakaian kita pada saat pelaksanaan upacara ***belajarlah tampil menjadi anak-anak yang rapi.***

Pada tuturan (6), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah untuk dapat menjadi anak-anak yang tampil rapi. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “Menyuruh”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “...***belajarlah tampil menjadi anak-anak yang rapi.”*** yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd menyuruh untuk selalu belajar dapat kerapian tidak hanya dalam penampilan fisik melainkan juga kebiasaan hidup rapi dan tertata.

11) Kemudian dasi ya***. Dasi minggu depan ya usahakan banyak dibeli di pasar itu.***

 Pada tuturan (11), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dimaksudkan untuk menyuruh murid-muridnya. Pada tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “Menyuruh”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tuturan dengan kalimat “***Dasi minggu depan ya usahakan banyak dibeli di pasar itu.***.” yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd menyuruh untuk segera membeli dasi secepatnya. Hingga ia memberikan batasan waktu samapi minggu depan agar siswa-siswanya serentak memakai dasi pada saat upacara bendera di hari senin selanjutnya.

16) Jadi ananda sekalian ***usahakan minggu depan itu pakai topi kemudian dalam kegiatan upacara ini***.

 Pada tuturan (16), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dimaksudkan untuk menyuruh murid-muridnya. Pada tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “Menyuruh”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tuturan dengan kalimat “***usahakan minggu depan itu pakai topi kemudian dalam kegiatan upacara ini.***” yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd menyuruh untuk minggu depan para murid mengupayakan agar memakai topi ketika kegiatan upacara berlangsung.

18) ***Bagi yang belum tampil silakan dilihat tadi apa kelebihan dan apa kekurangan upacara bendera hari ini***.

 Pada tuturan (18), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dimaksudkan untuk menyuruh murid-muridnya belajar dari siswa yang sudah tampil. Pada tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “menyuruh”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tuturan dengan kalimat “***Bagi yang belum tampil silakan dilihat tadi apa kelebihan dan apa kekurangan upacara bendera hari ini***” yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd menyuruh murid-murid belajar dari teman-temannya yang sudah tampil dengan baik guna di upacara selanjutnya mereka dapat menampilkan yang lebih baik dari pada petugas upacara sebelumnya.

***24) Kemudian kegiatan-kegiatan ekskul silakan diikuti. Sudah mulai latihan kembali dan sore hari silakan yang mau ikut juga boleh.***

 Pada tuturan (24), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd dimaksudkan untuk menyuruh murid-muridnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Yang mana semua kegiatannya dimulai latihan pada sore hari. Pada tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “menyuruh”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tuturan dengan kalimat “***Kemudian kegiatan-kegiatan ekskul silakan diikuti.***”

31)*Kemudian ada voli****, silakan datang sore hari.***

Pada tuturan (31), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah bermaksud dimana beliau menyuruh anak-anak untuk latihan voli pada waktu sore hari. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “menyuruh”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat **“**...***silakan datang sore hari”***.

35) ***Silahkan daftar yang berminat ya belajar bahasa Inggris.***

Pada tuturan (35), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd, bermaksud untuk menyuruh murid-muridnya mendaftar ekstrakurikuler bahasa Inggris bagi siapapun yang berminat untuk belajar bahasa Inggris. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “menyarankan”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “***Silahkan daftar yang berminat ya belajar bahasa Inggris.”***

(3) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Menyarankan***”

 Bukti tuturan:

9) Apa masih ada yang pakai sandal? ***Kalau memang tidak mampu beli sepatu ya melapor***.

Pada tuturan (9), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah saran yang ditujukan kepada anak muridnya yang tidak memiliki sepatu. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “Menyarankan”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “...***Kalau memang tidak mampu beli sepatu ya melapor.”*** Yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan saran untuk anak muridnya yang kesulitan dalam membeli sepatu agar dapat melapor ke pihak sekolah untuk mendapatkan bantuan.

23) Jadi ***saran saya wali kelas tempel di dalam kelasnya dan wajibkan anak-anak menulis di bukunya. Atau difoto kemudian kirimkan di grup kelas supaya ini bisa semarak ketika membaca janji siswa***.

Pada tuturan (23), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah saran yang ditujukan kepada wali kelas untuk membantu murid dalam menghafalkan janji siwa agar saat upacara siswa bisa serentak membaca janji siswa. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “menyarankan”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “...***saran saya wali kelas tempel di dalam kelasnya dan wajibkan anak-anak menulis di bukunya. Atau difoto kemudian kirimkan di grup kelas supaya ini bisa semarak ketika membaca janji siswa***.***.”***

***29) Kemudian PMR nah itu bagus nak, yang mau masuk dokter itu ikut disitu nak. Ini sudah ada saya lihat tetapi berkurang.***

Pada tuturan (29), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah saran yang ditujukan kepada murid-muridnya untuk mengikuti PMR terutama bagi yang nantinya setelah tamat ingin masuk ke dalam dunia kesehatan seperti Dokter. Menurutnya ekstrakurikuler PMR akan memberikan pengalaman bagi anggotanya dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.

***30) Kemudian ada pencak silat yang mau masuk tentara polisi yang suka tantangan yang mau kuatkan fisik juga boleh.***

Pada tuturan (30), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah saran yang ditujukan kepada murid-muridnya untuk mengikuti ektrakurikuler Pencak Silat terutama bagi yang nantinya setelah tamat sekolah ingin menjadi Polisi dan Tentara. Menurut bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd ekstrakurikuler Pencak Silat akan memberikan pengalaman bagi murid-muridnya adalam melatih kekuatan fisik dan mental.

(4) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Memerintah***”

 Bukti tuturan:

19) ***Itu perlu diperbaiki termasuk wali kelas ya dan kita semua***, karena hal ini akan selalu berulang-ulang dan kadang memang kita sudah siapkan dengan baik tetapi karena grogi jadi tidak maksimal tampilnya.

Pada tuturan (9), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah saran yang ditujukan kepada anak muridnya yang tidak memiliki sepatu. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “Menyarankan”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “...***Kalau memang tidak mampu beli sepatu ya melapor.”*** Yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan saran untuk anak muridnya yang kesulitan dalam membeli sepatu agar dapat melapor ke pihak sekolah untuk mendapatkan bantuan.

28) ***Jadi teman-teman guru, yang masuk anak-anak kita di pramuka kasih nilai bagus itu kepramukaannya dan dicatat.***

Pada tuturan (28), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah perintah yang ditujukan kepada rekan-rekan guru di SMK Al-Washliyah 12 Sei Rampah. Bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memerintahkan kepada semua guru agar memberikan nilai ekstrakurikuler yang bagus kepada murid-muridnya yang mengikuti kepramukaan dan harus selalu dicatat di dalam rapot hasil belajar anak-anak. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi direktif “memerintah”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “***Jadi teman-teman guru, yang masuk anak-anak kita di pramuka kasih nilai bagus itu kepramukaannya dan dicatat”***.

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif***

Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Tuturan yang temasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif meliputi tuturan megucapkan *terimakasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan, menyindir* dan *mengkritik*. Berikut pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi ekspresif sepanjang data yang ditemukan dalam pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd.

(1) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif “***Mengkritik***”

Bukti tuturan:

13) ***Nah ini repot juga itu banyak sekarang pejabat-pejabat atau orang-orang ketika disuruh menggunakan dasi setengah mati lagi belajar***.

Pada tuturan (13), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan kritik terhadap para pejabat. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif “mengkritik”. Hal itu terlihat pada tututannya **“*Nah ini repot juga itu banyak sekarang pejabat-pejabat atau orang-orang ketika disuruh menggunakan dasi setengah mati lagi belajar****”*. Yang mana bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan sindiran kepada para pejabat atau orang-orang yang tidak bisa menggunakan dasi sehingga mereka harus kembali belajar hanya untuk menggunakan dasi.

21) Kemudian untuk upacara pada pagi hari ini saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib walaupun ***ini kelompok paduan suaranya agak kuranglah tadi.*** Mungkin hari-hari berikutnya enggak usah terlalu dirapatkan. Itu masukkan kita untuk kedepannya.

Pada tuturan (21), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan kritik kepada para anggota paduan suara yang menurutnya belum bisa bernyanyi dengan baik. Sehingga harus diperbaiki untuk hari-hari berikutnya. Bahkan beliau juga memberikan solusi untuk tidak merapatkan barisan para murid yang tergabung dalam paduan suara.

(2) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif “***Mengucapkan Terima Kasih***”

Bukti tuturan:

17) ***Saya ucapan terima kasih*** dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik. (Tepuk Tangan)

Pada tuturan (17), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan ucapan terima kasih kepada para tim yang sudah melaksanakan tugas upacara bendera pada hari senin. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif “mengucapkan terima kasih”. Hal itu terlihat pada tuturannya **“*Saya ucapan terima kasih...****”*.

(3) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif “***Memuji***”

Bukti tuturan:

17) Saya ucapan terima kasih dan ***penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik.*** (Tepuk Tangan)

Pada tuturan (17), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pujian dan penghargaan kepada para tim paskibra, paduan suara, dan PMR yang sudah melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sehingga upacara bendera berjalan dengan lancar. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif “Memuji”. Hal itu terlihat pada tututannya **“...*penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik****”*.

21) Kemudian untuk upacara pada pagi hari ini ***saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib*** walaupun ini kelompok paduan suaranya agak kuranglah tadi. Mungkin hari-hari berikutnya enggak usah terlalu dirapatkan.

Pada tuturan (21), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan sanjungan kepada murid-muridnya yang telihat sudah mulai bisa tertib dalam barisan selama upacara berlangsung. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif “Memuji”. Hal itu terlihat pada tuturannya “...***saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib...****”*.

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Komisif***

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya dan bisa juga berhubungan dengan masa yang akan datang. Dengan kata lain, setelah penuturnya melakukan tindak tutur komisif, maka penutur terikat melakukan tindakan di masa mendatang berdasarkan tujuan dan maksud tuturan sebelumnya. Dengan kata lain, tindak komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya dan bisa juga berhubungan dengan masa yang akan datang. *Berjanji, bersumpah, mengancam, menyatakan kesanggupan, berkaul,* dan *menawarkan* merupakan tuturan yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur komisif.

(1) Tindak Tutur Ilokusi Komisif “***Menyatakan Kesanggupan***”

Bukti tuturan:

36) ***Saya akan turut membina anak-anak sekalian.***

Pada tuturan (36), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan kesanggupan dalam membina murid-murid ketika mengikuti ekstrakurikuler. Di tengah kesibukan beliau sebagai kepala sekolah SMK Al Washliyah 12 Sei Rampah, beliau menyanggupi untuk turut membantu guru-guru yang lain dalam membina anak-anak pada bidang ekstrakurikuler tertentu. Terlihat dalam tuturannya beliau mengatakan “***Saya akan turut membina anak-anak sekalian”***.

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif***

Tindak tutur deklaratif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Tuturan yang termasuk ke dalam jenis tuturan ini adalah tuturan dengan maksud *mengesankan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengampuni, memaafkan*.

(1) Tindak Tutur Ilokusi Deklarasif “***Memutuskan***”

Bukti tuturan:

25) Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya, tergantung minat dan bakatnyatetapi ***pramuka itulah wajib.***

Pada tuturan (25), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan berupa kebebasan kepada murid-muridnya untuk memilih ekstrakurikuler yang diminati sesuai bakat mereka masing-masing. Tetapi pada pernyataan tersebut beliau juga memberikan penegasan berupa keputusan untuk kewajiban mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi deklaratif “memutuskan”. Hal itu terlihat pada tututannya **“...*pramuka itulah wajib.****”*.

26) ***Pramuka itu wajib!.***

Pada tuturan (26), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan serupa dengan tuturan sebelumnya (25). Pada tuturan ini beliau kembali menegaskan dengan keputusan yang telah dibuat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu wajib diikuti seluruh murid di sekolah.. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi deklaratif “memutuskan”. Hal itu terlihat pada tututannya **“P*ramuka itulah wajib.****”*.

(2) Tindak Tutur Ilokusi Deklarasif “***Melarang***”

Bukti tuturan:

32) Cuma kalau sore hari orang-orang dewasa ikut masuk juga. karena pernah itu ada ***saya tegur yang datang membawa orang-orang dari luar***.

Pada tuturan (32), pernyataan yang dituturkan oleh bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd adalah bentuk larangan yang harus diperhatikan oleh saran seluruh murid di sekolah untuk jangan mengajak orang dari luar untuk ikut bergabung di dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pada waktu sore hari. Terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler voli karena hal itu akan sangat berbahaya bagi sarana prasarana di sekolah dan para murid yang berlatih dikarenakan kekuatan orang dewasa yang berbadan besar akan memiliki pukulan yang lebih besar dari mereka. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi deklaratif “melarang”, karena pada pernyataan beliau menyampaikan tutuan dengan kalimat “...***saya tegur yang datang membawa orang-orang dari luar”.***

# 3. Tindak Tutur Perlokusi

 Dari tuturan tindak tutur ilokusi di atas, ditemukan juga tindak tutur perlokusi. Dalam tuturan tersebut selain memberikan informasi dan memiliki maksud tertentu, tuturan tersebut menimbulkan efek bagi pendengar, yaitu berupa tindak tutur nonverbal berupa gelak tawa dan tepuk tangan. Namun tidak semua teks tuturan di atas mengandung tindak tutur perlokusi. Berikut pemaparan mengenai data tindak tutur perlokusi berdasarkan data yang ditemukan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd.

 Bukti tuturan:

17) ***Saya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik. (Tepuk Tangan)***

Pada tuturan (17), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan pernyataan berupa rasa terima kasih dan penghargaan kepada para anggota tim paskibra, PMR, dan Paduan Suara karena sudah tampil dengan baik. Pernyataan dari bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd itu disambut tepuk tangan dari para murid dan guru sebagai bentuk apresiasi.

20) ***Yah anggap saja yang ada di depannya itu anak-anak yang di bawah kalian supaya tidak terlalu tegang. (Siswa tertawa).***

Pada tuturan (20), bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd memberikan saran untuk mengatasi rasa grogi pada diri anak-anak muridnya yang tampil saat upacara bendera. Saat mendengarkan saran yang disampaikan dengan spontanitas tersebut membuat anak-anak tertawa. Terlebih lagi para petugas upacara bendera saat itu tampak terlihat gugup mulai dari awal upacara berlangsung.

**4.2 Pembahasan**

 Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas terdapat beberapa hal penting yang telah diperoleh dari data yang sudah terkumpul. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

**1. Tindak Tutur Lokusi**

#  Berikut tindak tutur lokusi berdasarkan data dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd terdapat 37 tuturan yaitu mulai dari pembukaan pidato sampai selesai pidato. Berikut bukti tuturannya:

# Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

#  Good morning everybody. How are you this morning?

#  I am fine thank you, and you?

#  *Ya Saya baik-baik juga seperti yang kalian lihat pada pagi hari ini*.

# *Yang saya hormati Bapak Ibu dan ananda sekalian yang saya cintai dan saya banggakan*.

# Alhamdulillah kita bersyukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sebab di pagi yang agak rintik-rintik ini kita masih tetap melaksanakan upacara bendera.

# Salah satu kewajiban kita sebagai pelajar sebagai warga negara Republik Indonesia untuk mengenang perjuangan tokoh-tokoh perjuangan tokoh-tokoh pendiri dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

# Sehingga pada pagi hari ini kita bisa bersama-sama melaksanakan kegiatan upacara bendera yang akan dilaksanakan setiap hari Senin selama tidak ada gangguan semacam hujan yang tidak bisa kita elakkan atau gangguan lain.

# Jadi ananda sekalian saya harapkan kerapian berpakaian kita pada saat pelaksanaan upacara belajarlah tampil menjadi anak-anak yang rapi.

# Saya kira Anda sudah tahu bagaimana berpakaian yang rapi.

# Kemudian bersepatu ya, sampai masih ada yang masih pakai sandal.

# Apa masih ada yang pakai sandal? Kalau memang tidak mampu beli sepatu ya melapor.

# Kalau memang tidak mampu kemudian nanti disurvei rumahnya bagaimana siapa tahu ada nih motornya ada handphonenya ada sementara tidak beli sepatu ini apalagi yang dapat bantuan ini salah sasaran itu nak.

# Kemudian dasi ya. Dasi minggu depan ya usahakan banyak dibeli di pasar itu.

# Ini semua ada pembelajarannya. Itulah belajar pakai dasi itu calon-calon kantoran supaya nanti ananda sekalian tidak kaget ketika disuruh pasang dasi atau disuruh pasang dasi tidak tahu cara memasangnya.

# Nah ini repot juga itu banyak sekarang pejabat-pejabat atau orang-orang ketika disuruh menggunakan dasi setengah mati lagi belajar.

# Jadi kalau sudah terbiasa nak nah itu aman.

# Kemudian topi, nah ini paling banyak ini saya lihat kelas berapa ini yang tidak pakai topi.

# Jadi ananda sekalian usahakan minggu depan itu pakai topi kemudian dalam kegiatan upacara ini.

# Saya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik. (Tepuk Tangan)

# Bagi yang belum tampil silakan dilihat tadi apa kelebihan dan apa kekurangan upacara bendera hari ini.

# Itu perlu diperbaiki termasuk wali kelas ya dan kita semua, karena hal ini akan selalu berulang-ulang dan kadang memang kita sudah siapkan dengan baik tetapi karena grogi jadi tidak maksimal tampilnya.

# Yah anggap saja yang ada di depannya itu anak-anak yang di bawah kalian supaya tidak terlalu tegang. (Siswa tertawa).

# Kemudian untuk upacara pada pagi hari ini saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib walaupun ini kelompok paduan suaranya agak kuranglah tadi. Mungkin hari-hari berikutnya enggak usah terlalu dirapatkan. Itu masukkan kita untuk kedepannya.

# Janji siswa tadi masih banyak yang belum mengikuti dan kurang tadi waktu pembacaan janji banyak yang tidak ikut.

# Jadi saran saya wali kelas tempel di dalam kelasnya dan wajibkan anak-anak menulis di bukunya. Atau difoto kemudian kirimkan di grup kelas supaya ini bisa semarak ketika membaca janji siswa.

# Kemudian kegiatan-kegiatan ekskul silakan diikuti. Sudah mulai latihan kembali dan sore hari silakan yang mau ikut juga boleh.

# Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya, tergantung minat dan bakatnya tetapi pramuka itulah wajib.

# Pramuka itu wajib!.

# Jadi anak-anakku sekalian harus mengikuti pramuka karena di dalam rapor itu nak muncul itu nilai di kepramukaan.

# Jadi teman-teman guru, yang masuk anak-anak kita di pramuka kasih nilai bagus itu kepramukaannya dan dicatat.

# Kemudian PMR nah itu bagus nak, yang mau masuk dokter itu ikut disitu nak. Ini sudah ada saya lihat tetapi berkurang.

# Kemudian ada pencak silat yang mau masuk tentara polisi yang suka tantangan yang mau kuatkan fisik juga boleh.

# Kemudian ada voli, silakan datang sore hari.

# Cuma kalau sore hari orang-orang dewasa ikut masuk juga. karena pernah itu ada saya tegur yang datang membawa orang-orang dari luar.

# Orang yang dewasa kan sangat berbeda dengan kalian yang menendang bola itu.

# Saya kira itu dan ada kegiatan-kegiatan keagamaan nanti yaitu BTQ baca tulis Al-Quran dan yang lain-lain. Ada lagi saya lupa bahasa Inggris ya. Bahasa Inggris yang mau masuk karena terbaru sehingga hanya 1 kelas kita mau buka.

# Silahkan daftar yang berminat ya belajar bahasa Inggris.

# Saya akan turut membina anak-anak sekalian.

# Saya kira demikian kurang lebihnya mohon dimaafkan. Nanti minggu-minggu berikutnya kita akan sampaikan lagi. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

# 2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi berdasarkan data yang ditemukan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

***A. Tindak Tutur Ilokusi Representatif***

Terdapat pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi representatif berdasarkan data yang ditemukan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif “***Menyatakan***” terdapat 3 (tiga) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

4) ***Salah satu kewajiban kita sebagai pelajar sebagai warga negara Republik Indonesia untuk mengenang perjuangan tokoh-tokoh perjuangan*** tokoh-tokoh pendiri dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia.

10) Kalau memang tidak mampu ***kemudian nanti disurvei rumahnya bagaimana siapa tahu ada nih motornya ada handphonenya ada sementara tidak beli sepatu*** ini apalagi yang dapat bantuan ini salah sasaran itu nak.

25) ***Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya, tergantung minat dan bakatnya tetapi pramuka itulah wajib.***

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif “***Menunjukkan***” terdapat 3 (tiga) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

5) ***Sehingga pada pagi hari ini kita bisa bersama-sama melaksanakan kegiatan upacara bendera*** yang akan dilaksanakan setiap hari Senin selama tidak ada gangguan semacam hujan yang tidak bisa kita elakkan atau gangguan lain.

12) ***Ini semua ada pembelajarannya***. Itulah belajar pakai dasi itu calon-calon kantoran supaya nanti ananda sekalian tidak kaget ketika disuruh pasang dasi atau disuruh pasang dasi tidak tahu cara memasangnya.

22) ***Janji siswa tadi masih banyak yang belum mengikuti dan kurang tadi waktu pembacaan janji banyak yang tidak ikut.***

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif “***Memberikan Kesaksian***” terdapat 1 (satu) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

15) Kemudian topi, ***nah ini paling banyak ini saya lihat kelas berapa ini yang tidak pakai topi***.

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Direktif***

Terdapat pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi direktif berdasarkan data yang ditemukan dalam teks pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

(1) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Memohon***” terdapat 1 (satu) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

 (6) Jadi ananda sekalian ***saya harapkan kerapian berpakaian*** kita pada saat pelaksanaan upacara belajarlah tampil menjadi anak-anak yang rapi.

(2) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Menyuruh***” terdapat 7 (tujuh) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

 (6) Jadi ananda sekalian saya harapkan kerapian berpakaian kita pada saat pelaksanaan upacara ***belajarlah tampil menjadi anak- anak yang rapi.***

11) Kemudian dasi ya***. Dasi minggu depan ya usahakan banyak dibeli di pasar itu.***

16) Jadi ananda sekalian ***usahakan minggu depan itu pakai topi kemudian dalam kegiatan upacara ini***.

18) ***Bagi yang belum tampil silakan dilihat tadi apa kelebihan dan apa kekurangan upacara bendera hari ini***.

24) ***Kemudian kegiatan-kegiatan ekskul silakan diikuti. Sudah mulai latihan kembali dan sore hari silakan yang mau ikut juga boleh.***

31)*Kemudian ada voli****, silakan datang sore hari.***

35) ***Silahkan daftar yang berminat ya belajar bahasa Inggris.***

(3) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Menyarankan***” terdapat 4 (empat) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

9) Apa masih ada yang pakai sandal? ***Kalau memang tidak mampu beli sepatu ya melapor***.

23) Jadi ***saran saya wali kelas tempel di dalam kelasnya dan wajibkan anak-anak menulis di bukunya. Atau difoto kemudian kirimkan di grup kelas supaya ini bisa semarak ketika membaca janji siswa***.

29) ***Kemudian PMR nah itu bagus nak, yang mau masuk dokter itu ikut disitu nak. Ini sudah ada saya lihat tetapi berkurang.***

30) ***Kemudian ada pencak silat yang mau masuk tentara polisi yang suka tantangan yang mau kuatkan fisik juga boleh.***

(4) Tindak Tutur Ilokusi Direktif “***Memerintah***” terdapat 2 (dua) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

19) ***Itu perlu diperbaiki termasuk wali kelas ya dan kita semua***, karena hal ini akan selalu berulang-ulang dan kadang memang kita sudah siapkan dengan baik tetapi karena grogi jadi tidak maksimal tampilnya.

28) ***Jadi teman-teman guru, yang masuk anak-anak kita di pramuka kasih nilai bagus itu kepramukaannya dan dicatat.***

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif***

Terdapat pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi ekspresif sepanjang data yang ditemukan dalam pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

(1) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif “***Mengkritik***” terdapat 2 (dua) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

13) ***Nah ini repot juga itu banyak sekarang pejabat-pejabat atau orang-orang ketika disuruh menggunakan dasi setengah mati lagi belajar***.

21) Kemudian untuk upacara pada pagi hari ini saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib walaupun ***ini kelompok paduan suaranya agak kuranglah tadi.*** Mungkin hari-hari berikutnya enggak usah terlalu dirapatkan. Itu masukkan kita untuk kedepannya.

(2) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif “***Mengucapkan Terima Kasih***” terdapat 1 (satu) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

17) ***Saya ucapan terima kasih*** dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik. (Tepuk Tangan)

(3) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif “***Memuji***” terdapat 2 (dua) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

17) Saya ucapan terima kasih dan ***penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik.*** (Tepuk Tangan)

21) Kemudian untuk upacara pada pagi hari ini ***saya lihat Alhamdulillah anak-anakku sudah mulai tertib*** walaupun ini kelompok paduan suaranya agak kuranglah tadi. Mungkin hari-hari berikutnya enggak usah terlalu dirapatkan.

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Komisif***

Terdapat pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi komisif sepanjang data yang ditemukan dalam pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

(1) Tindak Tutur Ilokusi Komisif “***Menyatakan Kesanggupan***” terdapat 1 (satu) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

36) ***Saya akan turut membina anak-anak sekalian.***

1. ***Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif***

Terdapat pemaparan mengenai data tindak tutur ilokusi deklaratif sepanjang data yang ditemukan dalam pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

(1) Tindak Tutur Ilokusi Deklarasif “***Memutuskan***” terdapat 2 (dua) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

25) Saya sudah sampaikan anak-anak boleh pilih lebih dari dua atau tiga ekskul dipilih ya, tergantung minat dan bakatnyatetapi ***pramuka itulah wajib.***

26) ***Pramuka itu wajib!.***

(2) Tindak Tutur Ilokusi Deklarasif “***Melarang***” terdapat 1 (satu) tuturan. Adapun bukti tuturan sebagai berikut:

32) Cuma kalau sore hari orang-orang dewasa ikut masuk juga. karena pernah itu ada ***saya tegur yang datang membawa orang-orang dari luar***.

# 3. Tindak Tutur Perlokusi

 Terdapat pemaparan mengenai data tindak tutur perlokusi sepanjang data yang ditemukan 2 (dua) tuturan dalam pidato bapak Rizky Surya Prasetya, S.Pd., yakni sebagai berikut:

17) ***Saya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim paskib, paduan suara, PMR dan yang sudah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka sehingga upacara bendera hari ini bisa kita katakan berjalan dengan baik. (Tepuk Tangan)***

20) ***Yah anggap saja yang ada di depannya itu anak-anak yang di bawah kalian supaya tidak terlalu tegang. (Siswa tertawa).***